RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidilan : SDN Cicalengka 07 Kelas / Semester : V (Lima) / 2 (Genap)

Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita **Sub Tema** : 3. Usaha Pelestarian Lingkungan

Pembelajaran ke : 1 (Satu) Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Melalui bimbingan guru, siswa dapat menyebutkan informasi- informasi penting pada media gambar yang berujudul "Usaha Pelestarian Lingkungan" dengan benar .
- 2. Setelah mempresentasikan hasil *mind mapping* setiap kelompok, siswa dapat mengidentifikasi informasi-informasi penting pada teks nonfiksi dengan benar.

B. KEGIATAN	N PEMBELAJARAN	
Pendahuluan	1. Guru menyampaikan salam, bertanya kabar yang dilanjutkan dengan pengecekan	
	kehadiran peserta didik.	
	2. Berdo'a sebelum melaksanakan proses pembelajaran.	
	3. Peserta didik mengamati gambar yang ditampilkan guru pada papan tulis	
	kemudian memberikan beberapa pertanyaan untuk mengaitkan dengan topik	
	pembelajaran.	
	4. Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta aktivitas	
	kegiatan yang akan dilakukan.	
Kegiatan Inti	1. Guru memberikan stimulus untuk menggali pengetahuan dan pengalaman siswa tentang peristiwa di lingkungan tempat tinggalnya dengan mengamati gambar sesuai pada awal sub tema.	
	2. Siswa diberikan beberapa pertanyaan oleh guru untuk menstimulasi ketertarikan siswa tentang topik Usaha Pelestarian Lingkungan, contohnya:	
	a. Kegiatan apa yang dilakukan pada gambar tersebut?	
	b. Dimana kegiatan itu biasa dilakukan?	
	c. Apa tujuan dari kegiatan itu? d. Apa manfaat dari kegiatan itu?	
	3. Siswa membaca teks berjudul "Yuk, Buang Sampah Pada Tempatnya".	
	4. Kegiatan membaca dapat dilakukan dengan membaca senyap atau membaca	
	nyaring bergantian.	
	5. Dalam membaca nyaring bergantian, salah satu siswa membaca satu paragraf, siswa lain mendengarkan. Paragraf selanjutnya dibaca oleh siswa yang berbeda.	
	6. Siswa membentuk kelompok, setelah menerima informasi penting yang terdapat pada teks "Yuk, Buang Sampah Pada Tempatnya".	
	7. Setiap kelompok diminta menuliskan informasi-informasi penting pada bacaan dalam bentuk <i>mind mapping</i> .	
	8. Siswa diberi kebebasan untuk berkreasi membuat <i>mind mapping</i> .	
	9. Setiap kelompok mempresentasikan hasil <i>mind mapping</i> untuk dilakukan penilaian oleh guru dan harapannya siswa dapat memahami tentang	
	mengidentifikasi informasi-informasi penting pada teks nonfiksi.	
	10. Siswa bersama guru menyimpulkan usaha-usaha pelestarian lingkungan yang telah mereka pelajari.	

Penutup	 Guru memberikan test tertulis dan memberikan penghargaan serta penguatan. Bersama siswa, guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang sudah 		
	dilaksanakan.		
	3. Guru menutup pembelajaran dengan motivasi kemudian berdo'a bersama dan		
	memberikan salam.		

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

No.	Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen yang digunakan	Ket
1.	Sikap	Individu	Jurnal Sikap	
2.	Pengetahuan	Individu, Kelompok	LKPD, Tes Tertulis	
3.	Keterampilan	Individu, Kelompok	Rubrik Penilaian Kinerja/Produk	

1. Penilaian Sikap

Jurnal Sikap

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan perilaku saat pembelajaran	Butir Sikap	Tindak Lanjut

Penilaian Diri

Sikap yang dinilai: Mandiri, Gotong Royong, Integritas dan Religius

No	Aspek perilaku saat pembelajaran		Dilakukan	
110	Aspek pernaku saat pembelajaran	Ya	Tidak	
Mai	ndiri			
1.	Membuat karya berupa <i>mind mapping</i> secara kreatif			
2.	mempresentasikan hasil mind mapping dengan			
	percaya diri			
Got	ong Royong			
1.	Membuat karya berupa mind mapping secara			
1.	berkelompok			
2.	Melakukan pengamatan bersama dengan			
	kelompok			
Inte	rgritas			
1	Mengerjakan soal evaluasi sendiri (tidak			
	mencontek)			
Reli	Religius			
1	Menjawab salam guru			
2	Berdoa sebelum pembelajaran dimulai menurut			
2	kepercayaan masing-masing			
3	Berdoa setelah pembelajaran selesai menurut			
3	kepercayaan masing-masing			

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Lembar Kerja Peserta Didik (Lampiran 4).
- b. Test Tertulis (Lampiran 5).

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian Kinerja/Produk/Projek

IPK	Aspek/Kriteria	Aktivitas HOTS		
		Transfer Knowledge	Creativity dan Critical	Problem Solving
Bahasa Indonesia				
Mempresentasikan hasil <i>mind mapping</i> setiap kelompok	1. Isi <i>mind</i> mapping sesuai dengan materi pembelajaran 2. Kerapihan susunanmateri 3. Kreatifitas bentuk mind mapping	Menyampaikan isimateri dalam bentuk <i>mind</i> <i>mapping</i>	Berkreasi membuat mind mapping sesuai kreatifitas setiap kelompok	

Mengetahui Kepala SDN Cicalengka 07 Cicalengka, 1 Januari 2022 Guru Kelas

H. Asep Aminudin, S.Pd. NIP. 19650716 198803 1 017

Fitri Ruhani, S.Pd.I NUPTK. 6541769680130052

KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia:

- 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
- 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi

Indikator:

- 1. Menyebutkan informasi-informasi penting pada media gambar
- 2. Mengidentifikasi informasi-informasi penting pada teks nonfiksi
- 3. Menuliskan informasi-informasi penting pada bacaan dalam bentuk mind mapping

Yuk, Buang Sampah Pada Tempatnya

Sampah adalah sisa buangan dari suatu produk atau barang yang sudah tidak digunakan lagi, tetapi masih dapat di daur ulang menjadi barang yang bernilai. Permasalahan sampah di Indonesia merupakan permasalahan yang serius. Data yang pernah dipublikasikan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyebutkan jumlah rata-rata produksi sampah di Indonesia mencapai 175.000 ton per hari atau setara dengan 64 juta ton per tahun. Bila menggunakan asumsi berdasarkan data itu, sampah yang dihasilkan setiap orang per hari sebesar 0,7 kilogram (Fatah, 2019).

Sampah merupakan musuh bagi lingkungan karena mampu menimbulkan dan mencemari lingkungan. Lingkungan yang tercemar oleh pembuangan sampah akhirnya akan kotor, kumuh dan bau kemudian akan menimbulkan penyakit. Sampah telah mengakibatkan masalah yang begitu serius dalam pencemaran lingkungan di Indonesia. Walaupun sudah diperingati "Dilarang membuang sampah sembarangan" namun, tetap saja dilakukan dan akhirnya akan menimbulkan keadaan lingkungan tidak bersih atau kotor.

Penanaman nilai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, penumbuhan sikap dan perilaku membuang sampah pada tempatnya harus dimulai sejak dini, karena anak merupakan generasi penerus bangsa yang harapannya, ketika dewasa kelak anak sudah terbiasa dan tanpa perlu diingatkan serta dengan sendirinya mempunyai tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan. Salah satu upaya untuk menanamkan nilai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan adalah dengan melakukan sosialisasi dan edukasi pemilahan sampah kepada anak-anak sejak dini.

Kegiatan sosialisasi di awali dengan perkenalan dan ramah tamah kepada anak-anak (adik-adik) yang merupakan peserta kegiatan, kegiatan ramah tamah bertujuan untuk meningkatkan keakraban satu dengan yang lainnya sehingga adik-adik yang mengikuti kegiatan sosialisasi juga merasa nyaman. Kemudian pemberian materi mengenai sampah, seperti pengertian sampah, jenis –jenis sampah, bahaya yang dapat ditimbulkan sampah, bagaimana cara menangani sampah serta informasi mengenai bagaimana syarat tempat sampah yang baik dan benar juga diberikan. Adik-adik juga diajarkan untu meminimalisir penggunaan sampah, terlebih sampah plastik dalam kehidupan sehari-hari melalui tindakan nyata, salah satunya adalah dengan sebisa mungkin memegang jajan atau belanjanya sendiri, usahakan tidak menggunakan kantong plastik tambahan.

Pada umunya adik-adik sudah memahami bahwa sampah harus dibuang pada tempatnya untuk menjaga kelestarian lingkungan, namun bahaya apa saja yang dapat ditimbulkan oleh sampah belum sepenuhnya dipahami, seperti bagaimana sampah dapat menyebabkan penyakit, banjir bahkan dapat mengakibatkan kecelakaan. Oleh sebab itu adik-adik yang merupakan peserta kegiatan juga diberikan leaflet dan poster yang berisi seluruh materi yang diberikan dalam kegiatan sosialisasi, sehingga setelah selesai kegiatan pun adik-adik dapat mengulang dan mengingat kembali materi tersebut.

Dalam kegiatan sosialisasi juga diberikan materi pengertian sampah organik, sampah anorganik dan sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), guna memberikan pengetahuan mengenai pentingnya penggolongan sampah yang bisa diurai dan tidak terurai kepada para peserta (adik-adik), tetapi adik-adik juga masih asing dengan istilah sampah organik, sampah anorganik dan sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), selain itu adik-adik juga sulit dalam melakukan pemilahan sampah. Oleh sebab itu selain pemberian materi, dalam kegiatan sosialisasi juga diberikan game "memilah sampah" secara sederhana serta kegiatan tanya jawab berhadiah, agar adik-adik lebih semangat dan lebih mudah memahami setiap materi yang diberikan serta memahami cara pemilahan sampah secara sederhana.

(Sumber:https://telukcenderawasihnationalpark.com/sosialisasi-yuk-buang-sampah-pada-tempatnya-dan-edukasi-pemilahan-sampah-untuk-menanamkan-nilai-pentingnya-menjaga-kelestarian-lingkungan-sejak-dini/?amp=1)

1. Media Gambar "Usaha Pelestarian Lingkungan"



2. Petunjuk Penggunaan Media

- a. Siswa diperlihatkan gambar anak sedang menanam sebuah pohon
- b. Siswa mengamati gambar tersebut
- c. Siswa dan guru membahas tentang kegiatan pada gambar. Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Lingkungan Sahabat Kita serta judul Subtema Usaha Pelestarian Lingkungan.
- d. Siswa diberikan beberapa pertanyaan oleh guru untuk menstimulasi ketertarikan siswa tentang topik Usaha Pelestarian Lingkungan, contohnya:
 - 1) Kegiatan apa yang dilakukan pada gambar tersebut?
 - 2) Di mana kegiatan itu biasa dilakukan?
 - 3) Apa tujuan dari kegiatan itu?
 - 4) Apa manfaat dari kegiatan itu?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita Nama Kelompok :

Sub Tema : 3. Usaha Pelestarian Lingkungan

Pembelajaran : 1

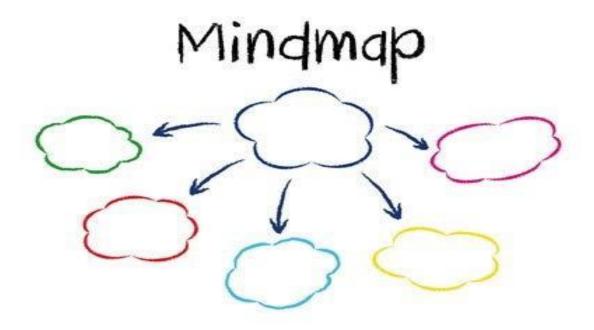
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Petunjuk:

1. Setelah mengamati menentukan informasi penting pada bacaan, siswa dapat membuat karya berupa mind mapping dengan benar secara berkelompok.

Petunjuk:

- 1. Tulis namamu dan nama teman sekelompokmu pada kolom yang sudah disediakan.
- 2. Diskusikan dan buatlah mind mapping berdasarkan teks bacaan yang telah kalian amati.
- 3. Berikut ini adalah contoh mind mapping sebagai bahan referensi, buatlah mind mapping sesuai kreatifitas kelompok kalian.



Langkah Kegiatan

Kesimpulan		

TEST TERTULIS

KARTU SOAL NOMOR 1(PILIHAN GANDA)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester: 5/2

Kompetensi Dasar	3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teksnonfiksi
Materi	Urutan Peristiwa pada Teks Nonfiksi
Indikator Soal	Mengurutkan Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi pemilahan Sampah
Level Kognitif	L3

Soal

Bacalah urutan peristiwa berikut ini!

- 1) Pemberian materi mengenai sampah
- 2) Perkenalan
- 3) Meminimalisir penggunaan sampah
- 4) Ramah tamah

Urutan peristiwa kegiatan sosialisasi dan edukasi pemilahan sampah yaitu...

- a. 1, 2, 3, 4
- b. 2, 4, 3, 1
- c. 2, 4, 1, 3
- d. 2, 3, 1, 4

No Soal	Kunci/Kriteria Jawaban	Skor
1	c. 2, 4, 1, 3	1

Keterangan:

Soal ini termasuk soal HOTS karena:

- 1. Siswa tidak bisa langsung menjawab soal
- 2. Umumnya jawaban dari soal HOTS memerlukan analisis dan pemberian saran.
- 3. Kalimat dan stimulus pada soal bersifat prosedural

KARTU SOAL NOMOR 2 (ISIAN SINGKAT)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : 5/2

Kompetensi Dasar	3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
Materi	Urutan Peristiwa pada Teks Nonfiksi
Indikator Soal	Menemukan kegiatan akhir sosialisasi dan edukasi pemilahan sampah
Level Kognitif	L1

Soal

Bacalah penggalan teks berikut ini!

Dalam kegiatan sosialisasi juga diberikan materi pengertian sampah organik, sampah anorganik dan sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), guna memberikan pengetahuan mengenai pentingnya penggolongan sampah yang bisa diurai dan tidak terurai kepada para peserta (adik-adik), tetapi adikadik juga masih asing dengan istilah sampah organik, sampah anorganik dan sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), selain itu adik-adik juga sulit dalam melakukan pemilahan sampah. Oleh sebab itu selain pemberian materi, dalam kegiatan sosialisasi juga diberikan game "memilah sampah" secara sederhana serta kegiatan tanya jawab berhadiah, agar adik-adik lebih semangat dan lebih mudah memahami setiap materi yang diberikan serta memahami cara pemilahan sampah secara sederhana.

Kegiatan akhir sosialsi dan edukasi pemilahan sampah agar adik-adik lebih semangat dan mudah memahami setiap materi diantaranya yaitu...

No Soal	Kunci/Kriteria Jawaban	
	Tanya jawab berhadiah	2
2	Game "mermilah sampah"	1
	Tidak menjawab (kosong)	0

Keterangan:

Soal ini termasuk soal HOTS karena:

- 1. Siswa tidak bisa langsung menjawab soal
- 2. Umumnya jawaban dari soal HOTS memerlukan analisis dan pemberian saran.
- 3. Kalimat dan stimulus pada soal bersifat prosedural

KARTU SOAL NOMOR 3(ISIAN SINGKAT)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester: 5/2

Kompetensi Dasar	4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi
Materi	Usaha Pelestarian Lingkungan
Indikator Soal	Menyebutkan usaha-usaha dalam melestarikan lingkungan
Level Kognitif	L3

Soal

Sebutkan usaha-usaha pelestarian lingkungan yang kalian ketahui!

No Soal	Kunci/Kriteria Jawaban	Skor
3	Menjawab 3 usaha pelestarian lingkungan (menanam kembali tanaman/pohon, membuang sampah pada tempatnya dan memilah sampah)	3
	Menjawab 2 usaha pelestarian lingkungan (menanam kembali tanaman/pohon, membuang sampah pada tempatnya)	2
	Menjawab 1 usaha pelestarian lingkungan (menanam kembali tanaman/pohon)	1
	Siswa tidak menjawab atau salah menjawab usaha pelestarian lingkungan	0

Keterangan:

Soal ini termasuk soal HOTS karena:

- 1. Siswa tidak bisa langsung menjawab soal
- 2. Umumnya jawaban dari soal HOTS memerlukan analisis dan pemberian saran.
- 3. Kalimat dan stimulus pada soal bersifat metakognitif